

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

*Outfit Of The Day* atau disingkat OOTD merupakan sebuah fenomena baru di media sosial yang berkembang sangat pesat menjadi budaya populer di masyarakat karena hal tersebut dapat dilakukan oleh siapapun. Dengan menunjukkan cara berpakaian terkini, seseorang mampu membuktikan kualitas dari gaya hidupnya. Jika dikaitkan dengan gaya hidup para pelaku foto OOTD (*Outfit of The Day*), mereka lebih sering meng-update gaya busananya dengan pemakaian barang-barang fashion terbaru, terlebih jika ia seorang *influencer* yang kerap menjadi acuan banyak orang. OOTD (*Outfit of The Day*) ini sangat mempengaruhi sekali di zaman sekarang, dan dapat membantu mereka pede dengan gaya pakaian yang dipakai. Dengan adanya influencer yang mampu memadukan warna baju dan segala *style* yang dipakai sehingga membuat masyarakat lain yang melihatnya ingin meniru karena terlihat lebih menarik dan enak untuk dilihat.

Fashion tidak hanya menyangkut soal busana dan aksesoris semacam perhiasan seperti kalung dan gelang, dan juga sepatu akan tetapi benda-benda fungsional lain yang dipadukan dengan unsur-unsur desain yang canggih dan unik menjadi alat yang dapat menunjukkan penampilan si pemakai sehingga membentuk nilai-nilai yang ingin dikomunikasikan dari apa yang ditampilkan layaknya *Outfit Of The Day* (OOTD).

Fashion merupakan salah satu hal penting yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan dan gaya keseharian. Fashion memiliki banyak fungsi karena merupakan elemen penting yang mencirikan pengalaman hidup sosial. Fashion memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan artifaktual secara nonverbal, termasuk merefleksikan, meneguhkan, dan mengekspresikan suasana hati seseorang.

Selebgram adalah istilah pengguna akun pribadi seseorang yang terkenal di Instagram yang memiliki banyak penggemar atau followers dikarenakan foto atau video yang di upload menarik dan disukai oleh banyak orang. Istilah selebgram berasal dari kata selebriti dan Instagram yang bisa berarti selebriti yang nge-top di Instagram (Anggiany, 2016).

Fenomena selebgram mungkin sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang, karena saat ini sudah sangat banyak selebgram di Indonesia baik yang berasal dari Ibu Kota maupun yang berasal dari kota-kota kecil di Indonesia. Menjadi seorang selebgram tidak dengan cara cuma-cuma, terkadang dari berbagai selebgram ada yang secara sengaja memancing agar menjadi viral ada juga yang tidak sengaja dan akhirnya menjadi seorang selebgram.

Selebgram atau akronim dari selebritis dan instagram adalah mereka yang terkenal melalui media sosial Instagram. Selebgram tidak jauh berbeda dengan selebritis pada umumnya. Perbedaan antara selebgram dan selebritis pada umumnya hanya terletak pada medianya. Jika kebanyakan selebritis terkenal karena kemunculannya dilayar kaca, seorang selebgram terkenal karena eksistensinya dalam media sosial instagram. Selebgram sama seperti para selebriti yang memiliki

banyak fans atau pengagum, namun pada media sosial instagram fans dari para selebgram adalah mereka yang mengikuti (*followers*) akun dari selebgram tersebut. Ketenaran seorang selebgram tidak terlepas dari bagaimana mereka mempresentasikan diri mereka melalui akun instagram mereka. Dengan cara mereka mengunggah foto dengan mengkombinasikan penggunaan caption dan tagar (#) membuat para selebgram secara tidak langsung mudah terdeteksi oleh pengguna lain. Dari bagaimana mereka mempresentasikan diri muncul ketertarikan pengguna lain untuk mengikuti (*follow*) akun selebgram tersebut, dengan bertambahnya jumlah followers akan menunjukkan seberapa terkenalnya seorang selebgram tersebut.

Selebgram belakangan cukup terkenal di kalangan anak muda masa kini. Selebgram berasal dari berbagai latar belakang. Mereka bukan selebriti yang sudah top terlebih dulu di layar kaca. Selebgram memiliki salah satu sisi yang menarik, yakni seringkali para selebgram ini dijadikan sebagai referensi gaya hidup, baik dari acuan mode fashion dan make-up, tutorial memasak, travel tips, ataupun rekomendasi kuliner dan objek wisata di suatu daerah tertentu. Salah satu yang tak kalah pentingnya dalam dunia Instagram adalah kemunculan selebgram yang memfokuskan dirinya pada gaya hidup (*lifestyle*). Merek busana yang mereka kenakan, lokasi wisata yang mereka kunjungi, hingga cemilan unik yang biasa mereka konsumsi menjadi suatu acuan model bagi para pengikut yang memiliki minat yang sama. Bahkan, tak jarang kepribadian para selebgram ini juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi penggemarnya, termasuk pengelolaan konten untuk dapat menjangkau audiensnya (Sadasri, 2013:16).

**Gambar 1.1 OOTD @natasyaa\_h**



Sumber: Instagram @natasyaa\_h

**Gambar 1.2 OOTD @andiniwprtm**



Sumber: Instagram @andiniwprtm

**Gambar 1.3 OOTD @fadhilasyifar**



Sumber: Instagram @fadhilasyifar

Perkembangan zaman yang semakin pesat, mempercepat pula perkembangan informasi di era globalisasi ini. Segala hal yang ada di dunia ini dapat begitu mudah di akses dalam hitungan detik, salah satu nya yaitu perkembangan trend fashion yang dikemas melalui media yang begitu menarik. Pengaruh globalisasi ini berimbas kepada pemenuhan kebutuhan gaya hidup kaum milenial zaman sekarang, kecanggihan teknologi informasi yang tak terbatas, yakni dengan menayangkan berbagai macam Trend Fashion.

Kemajuan teknologi ini bisa menimbulkan suatu inovasi yang dapat mengubah aspek dalam kehidupan manusia. Suatu inovasi yang dapat mengubah aspek kehidupan manusia terdapat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan sosial media (Nurofik et al., 2021).

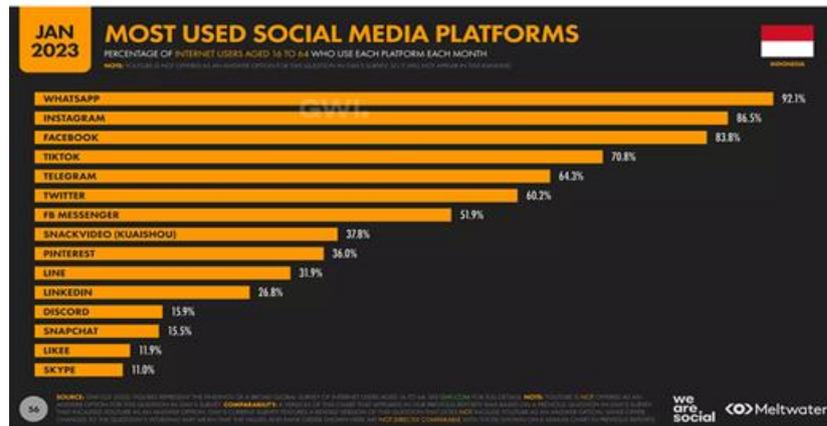
Pada dasarnya, fungsi media sosial hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna media sosial lainnya dan berbagi gambar, video, dan informasi

berita. Sosial media memiliki pengaruh yang signifikan untuk memudahkan aktivitas sehari-hari pengguna dengan menggunakan telepon genggam mereka. Pengguna dapat mengakses sosial media melalui jejaring internet di telepon genggam mereka. Dalam situasi seperti ini, berita dapat dengan mudah disebarkan ke semua pengguna sosial media lainnya, tidak terbatas ruang dan waktu. Penggunaan sosial media membantu individu dan kelompok memenuhi kebutuhan manusia.

Di masa kini, kemajuan pesat dalam teknologi komunikasi berdampak positif pada banyak bidang, termasuk pendidikan, politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Media komunikasi saat ini tidak hanya terbatas pada pertemuan, tetapi juga dapat dilakukan melalui sosial media, yang memungkinkan kita untuk berhubungan dengan pengguna lain tanpa harus bertemu. Ada banyak aplikasi sosial media baru yang muncul saat ini, seperti Twitter, Facebook, Snapchat, Instagram, bahkan TikTok yang sekarang menjadi viral.

Media sosial merupakan salah satu media yang berkembang pesat. Dengan munculnya internet dapat membawa cara komunikasi baru bagi masyarakat. Namun, media sosial dapat mempengaruhi perilaku dan keseharian kita, maka dari itu pemanfaatan media sosial perlu dilakukan secara bijak. Dalam penggunaan media sosial, seseorang pasti memiliki berbagai motivasi sendiri. Media sosial tidak hanya sekedar digunakan untuk berkomunikasi, tetapi bisa untuk mencari informasi ataupun mengikuti salah satu yang sedang trend saat ini, salah satunya dengan menggunakan media sosial sebagai bentuk eksistensi diri.

**Gambar 1.4 Pengguna Media Sosial**



Sumber : Sliceblog

Berdasarkan pada gambar data diatas di Indonesia pengguna media sosial instagram yang sedang populer dikalangan masyarakat yang dimana memiliki 86,5% pengguna. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengguna sebesar 116,16 juta meningkat sebesar 11,8% pada tahun 2023. Sosial media pun dapat menjadikan suatu eksistensi diri bagi masyarakat karena dengan adanya sosial media masyarakat dapat mengungkapkan dan menunjukkan jati diri mereka dengan menggunakan pakaian yang mereka sukai dan menarik dan sosial media membantu masyarakat dalam hal bergaya dan membuat suatu karya yang menarik.

Eksistensi diri dapat kita sebut juga dengan dengan keberadaan yang ingin diakui oleh orang lain. Salah satunya yakni maraknya trend *Outfit Of The Day* yang dilakukan oleh para selebgram guna menampilkan ke-eksistensiannya di media sosial. Peran selebgram dalam menyajikan trend *Outfit Of The Day* masa kini mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi. Contohnya seperti tren *Outfit Of The Day* “Cewe Kue”, “Cewe Mamba” dan “Cewe Bumi” yang secara

tidak langsung mengkomunikasikan adanya tren jenis-jenis outfit wanita yang menarik perhatian banyak orang.

Fenomena membuat banyak orang atau masyarakat bertanya-tanya apa yang akan terjadi, dan mereka bisa terjadi di mana saja. Efek fenomena dapat berdampak baik atau buruk pada banyak orang, tergantung pada apa yang terjadi. Peristiwa yang tidak biasa yang terjadi di sekitar kita atau masyarakat yang dapat dilihat, dirasakan, dan diamati oleh manusia sehingga menarik untuk dikaji atau diteliti secara ilmiah dikenal sebagai fenomena.

Pengertian "fenomena" berasal dari kata Yunani "phainomenon", yang berarti "apa yang terlihat". Fenomena juga bisa berarti gejala, fakta, kenyataan, kejadian, dan hal-hal yang dirasakan oleh pancaindra, bahkan hal-hal mistik. Oleh karena itu, makna fenomena berbeda-beda tergantung pada situasi. Ini dapat mencakup nama seseorang, lokasi, semua objek, atau segala sesuatu yang dibendakan. Menurut Bogdan dan Taylor, (Orleans,2000:159) Fenomena harus menggunakan metode kualitatif, dengan melakukan pengamatan partisipan, wawancara yang intensif (agar mampu menyelami orientasi subjek atau dunia kehidupannya) melakukan analisis dari kelompok kecil, dalam memahami keadaan social.

Fenomenologi merupakan salah satu metode pencarian data dalam metode penelitian kualitatif, untuk memperoleh sebuah ungkapan-ungkapan pengalaman personal dengan tujuan memahami makna dari berbagai gejala dan peristiwa yang dialami orang-orang dalam situasi tertentu. Dimiyati (2000: 67-90), dengan menyadur beberapa gagasan Husserl, menyatakan bahwa fenomenologi merupakan

analisis deskriptif dan introspektif tentang kedalaman dari semua bentuk kesadaran dan pengalaman langsung yang meliputi indrawi, konseptual, moral, estetis dan religius. Fenomenologi adalah suatu metode yang secara sistematis berpangkal pada pengalaman dan melakukan pengolahan-pengolahan pengertian.

Fenomena yang terjadi saat ini merupakan semakin pesatnya pendatang baru yang membuat banyak trend outfit yang menarik dan berbeda-beda, semakin bertambahnya hari semakin banyak juga penggiat trend outfit yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Maka dari itu fenomena yang akan diteliti oleh peneliti merupakan suatu hal yang tak bisa diabaikan keberadaannya. Sebuah keterampilan atau gaya yang hanya menggunakan pakaian, aksesoris, sepatu yang dapat membuat style menarik dan indah untuk dilihat yang banyak diminati oleh anak muda.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena terhadap trend *Outfit Of The Day* yang dilakukan selebgram, maka peneliti akan meneliti ini dengan judul **“FENOMENA SELEBGRAM OOTD SEBAGAI AJANG EKSISTENSI DIRI.”**

## **1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Fenomena Selebgram OOTD sebagai ajang eksistensi diri”**

### **1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana motif selebgram OOTD di media sosial Instagram sebagai ajang eksistensi diri?
2. Bagaimana tindakan selebgram OOTD menjadikan media sosial Instagram sebagai ajang eksistensi diri?
3. Bagaimana makna konten *outfit* bagi selebgram OOTD di media sosial Instagram?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motif selebgram OOTD di media sosial Instagram sebagai ajang eksistensi diri.
2. Untuk mengetahui tindakan selebgram OOTD menjadikan media sosial Instagram sebagai ajang eksistensi diri.
3. Untuk mengetahui makna konten *outfit* selebgram OOTD di media sosial Instagram.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan ada banyak manfaat yang dapat diambil baik secara umum maupun dalam pengembangan Ilmu Komunikasi.

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

#### **1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian di bidang Ilmu Komunikasi yang berhubungan dengan fenomenologi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam perkembangan keilmuan komunikasi.

#### **1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai bagaimana pengaruh Selebgram guna menampilkan ke-eksistensiannya di media sosial untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai *Outfit Of The Day* (OOTD).
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh Media Sosial terhadap masyarakat yang senang dalam trend *Outfit Of The Day* (OOTD).